

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Sebelum peneliti memaparkan tentang data yang di peroleh di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan mengenai profil sekolah RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.

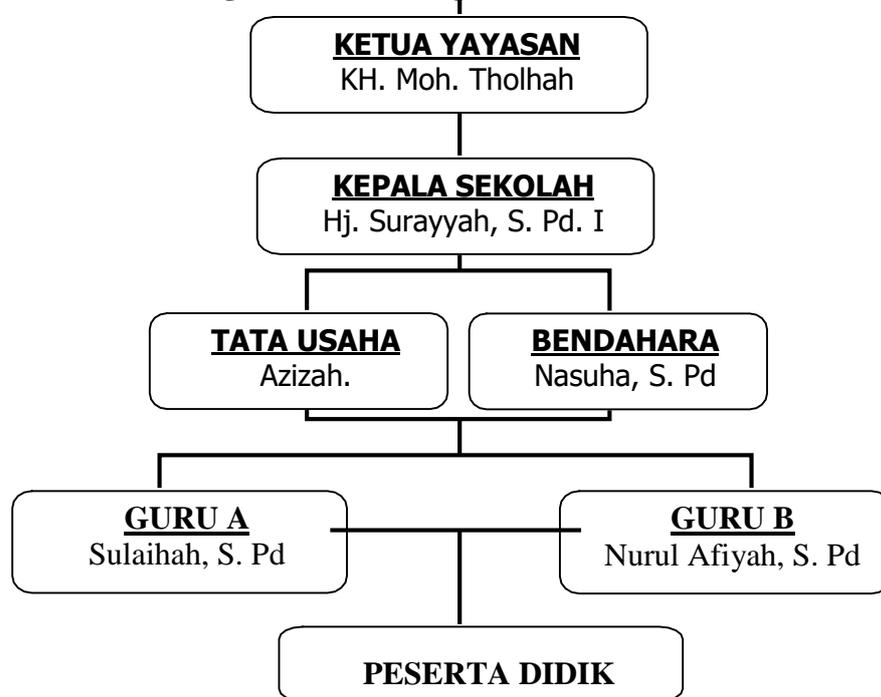
##### **1. Profil Lembaga RA Mabdaus Shalah**

###### **a. Sejarah Singkat RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan**

RA. Mabdaus Sholah didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Mabdaus Sholah Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA. Mabdaus Sholah adalah dua orang yakni Ust. Moh. Ali Zainulah, A. Ma dan Ust. Jamaluddin, S. Ag. Ust. Moh. Ali Zainullah menyampaikan kegundahannya kepada para Asatidz/Asatidzah yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di ruang kelas Madrasah Diniyah Mabdaus Sholah dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 1 Juli 2000 kelompok bermain berubah nama dengan nama RA. Mabdaus Sholah dengan diresmikan oleh Bapak Drs. Sucipto selaku Pengawas Pendidikan Islam dan didampingi 2 pendiri. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ustz. Surayyah dan dibantu dua orang sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 20 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Kemenag Pamekasan tercantum mulai berlaku tanggal 14 Agustus 2000.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2007 kami menambah program layanan dengan Kelompok Bermain, dan tahun 2008 kami mendapatkan akreditasi B dari BAN PNF. Sehingga sekarang Yayasan Mabdaus Sholah memiliki dua layanan Roudhotul Atfal dan Kelompok Bermain. Tahun 2007 Satuan RA kami terpilih menjadi RA percontohan tingkat Kecamatan.

**b. Struktur Organisasi dan Pengelola**



**Gambar 4. 1 (Struktur Organisasi)**

**c. Alamat dan Peta RA Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan**

RA. Mabdaus Sholah merupakan RA yang terletak di lingkungan perkampungan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

**Alamat RA. Mabdaus Sholah**

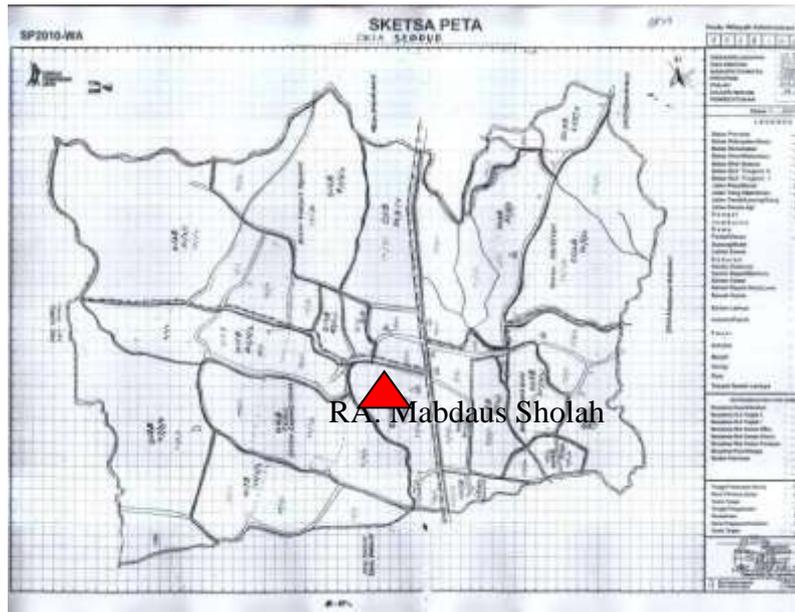
Dusun : Gunung Penang

Desa/Kelurahan : Seddur

Kecamatan : Pakong

Kabupaten : Pamekasan  
Provinsi : Jawa Timur  
No telp : 082301382258  
Kode Pos : 69352

#### **Peta Lokasi RA Mabdaus Sholah**



**Gambar 4. 2 (Peta Lokasi RA Mabdaus Shalah)**

#### **d. Identitas Lembaga RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan**

1. Nama Lembaga : RA. Mabdaus Sholah
2. Alamat / desa : Dsn. Gunung Penang Desa Seddur
3. Kecamatan : Pakong
4. Kabupaten : Pamekasan
5. Propinsi : Jawa Timur
6. Kode Pos : 69352
7. No.Telepon : -

8. Nama Yayasan : Mabdaus Sholah
9. Status Sekolah : Terakreditasi B
10. Status Lembaga RA : Swasta
11. No SK Kelembagaan : RA.005/SK/YASMAS/VII/2000
12. NSM : 101235280285
13. NIS / NPSN : 69748849
14. Tahun didirikan/beroperasi : 2000
15. Status Tanah : Waqof
16. Luas Tanah : 800 m<sup>2</sup>
17. Nama Kepala Sekolah : Hj. Surayyah, S. Pd. I
18. No.SK Kepala Sekolah : 286/SK/YASMAS/VII/2020
19. Masa Kerja Kepala Sekolah : 24 Tahun
20. Status akreditasi : B
21. No dan SK akreditasi : -

#### **Data Guru dan Siswa**

<b>Status</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru Tetap Yayasan	-	9	9
Jumlah	-	9	9

#### **b. Visi, Misi dan Tujuan RA Mabdaus Shalah**

##### 1) Visi RA Mabdaus Shalah

Terwujudnya generasi yang mandiri, kreatif, berakhlak karimah serta unggul dalam berprestasi.

## 2) Misi RA Mabdaus Shalah

- a. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam
- b. Membina dan mempersiapkan insan yang berahlaqul karimah melalui pembiasaan dan suri tauladan dari segenap guru
- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak

## 3) Tujuan RA Mabdaus Shalah

- a. Tertanamnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan pada diri anak dalam mengamalkan syariah
- b. Menjadikan anak yang berahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan fase perkembangannya

Berdasarkan uraian tersebut peneliti sudah melakukan berbagai tahap penelitian mulai dari observasi, wawancara resmi, dan dokumentasi. Dalam wawancara peneliti mengamati berbagai bahan untuk memperoleh suatu data beserta observasi langsung terhadap guru dan pihak-pihak tertentu yaitu Ibu Surayyah, S. Pd. I, selaku kepala sekolah RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan, dan juga guru RA kelas A yaitu Ibu Sulaihah S. Pd, serta Ibu Hikmah S. Kom selaku guru pendamping kelas A, pelaksanaan dan stimulasi dalam kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran dan juga faktor penyebab rendahnya profesionalisme dalam perencanaan dan pembelajaran di lembaga tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan yaitu Ibu Sulaihah S. Pd selaku guru kelas A mengungkapkan bahwa kriteria guru yang profesional di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan harus *All Out* dalam bidang pekerjaannya meskipun belum juga sarjana

karena menjadi guru PAUD merupakan pondasi awal untuk membentuk anak, tidak hanya mentransfer ilmu melainkan memberikan tauladan, etika dari atas sampai bawah agar ditiru oleh anak sehingga dalam membimbing anak usia dini bagaikan malaikat kecil yang harus sabar dan tiada batas, harus telaten dan penuh kasih sayang. Dengan demikian, sebagai kompetensi profesional guru PAUD. Seorang guru harus bisa merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif.

Terdapat dua fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran serta apa saja faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD di lembaga tersebut.

### **1. Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.**

Peneliti melakukan observasi pertama pada hari senin tanggal 02 Oktober 2023 untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuannya yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru PAUD adalah kompetensi profesional, yang artinya kompetensi masing-masing guru yang dalam mengelola pembelajaran dengan baik harus dalam perencanaan ataupun pembelajaran yang baik pula, supaya pembelajaran berjalan secara efektif. Di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan terdapat guru yang berjumlah sembilan orang, sedangkan yang sembilan orang guru tersebut masih ada yang lulusan MTS/SMP satu orang, dan ada yang lulusan MA/SMA satu orang, dan ada juga yang non-PAUD satu orang juga. Jadi, enam orang guru lulusan S1 PAUD dan yang tiga belum lulusan sarjana sehingga dalam perencanaan dan pembelajaran disana kurang maksimal dan berdampak pada kualitas proses pembelajaran di RA Mabdaus Shalah. Akan tetapi, menjadi seorang guru PAUD bukanlah hal yang

mudah karena harus dituntut untuk memiliki kemampuan yang berupa kompetensi profesional. Karena dengan pendidik yang memiliki kompetensi profesional akan memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran dan tujuan lembaga akan tercapai.

Menurut kepala RA Mabdaus Shalah yaitu Ibu Surayyah mengatakan :

“Kompetensi profesional guru di RA Mabdaus Shalah dalam perencanaan dan pembelajaran ini memang kurang maksimal, sehingga dalam pembelajaran kurang puas terhadap peserta didik, dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) saja mereka jarang membuat, karena di lembaga sini tidak terlalu berpedoman pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Dan di lembaga di sini media pembelajarannya, hanya menggunakan majalah “SAKERA” dan tarlila serta buku lancar menulis setiap hari”.<sup>1</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara kepala sekolah dalam kompetensi profesional guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan bahwa guru jarang membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Jadi, dalam mengajar guru tidak selalu berpedoman pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) karena setiap pembelajaran media nya sama setiap hari. Jadi, anak-anak ada yang bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Pernyataan dari kepala sekolah juga di dukung oleh ibu sulaihah selaku guru kelas A dalam kompetensi profesional guru PAUD di RA Mabdaus Shalah dibawah ini.

“Kita semua dalam merencanakan pembelajaran mengikuti arahan dari apa yang sudah tercantum di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebelumnya, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, jadi kita mempunyai ide dalam pembelajaran itu, untuk RPPH kami kadang buat kadang nggak”.<sup>2</sup>

Berdasarkan apa yang sudah di sampaikan oleh ibu sulaihah selaku guru kelas A terdapat tambahan dalam pernyataan dari ibu hikmah selaku guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran kami mengikuti standart perkembangan anak dalam karakteristik anak dan kami mencantumkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, fisik atau motorik, serta seni sosial emosional”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hj. Surayyah, wawancara langsung 03 Oktober 2023

<sup>2</sup> Sulaihah, wawancara langsung 03 Oktober 2023

<sup>3</sup> Hikmah, guru pendamping kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

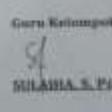
Dalam perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat terdapat beberapa bagian yang menjelaskan mulai dari model pembelajaran, metode pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung dapat mengikuti dan mengacu kepada perencanaan tersebut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) RA. MABDAUS SHALAH**

Kelompok : A  
 Hari/Tanggal : SENIN/02 Oktober 2023  
 Semester / minggu : 1/1  
 Tema / Sub Tema : **KE BENDA BILAH/IDENTIFIKASI/SAKUP/PAKSI MELAH**  
 POKOK : **NILAI SAKAMA DAN NIKAL**

KD	INDIKATOR/UNTUKAN KETERU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU/NUMBER WELAJAR	PENILAIAN SLAY / KAHKI
2.1	2.1.1. Tumbuhan memiliki Tubuh perantara (akar)	Berita berburu dan gambar kelas Kerajinan tangan		
2.2	2.2.1. 1.3.3/4.3.3. Menunjukkan kegiatan yang menunjukkan mendayung menggunakan sanggau kadal (anak)	<b>1. KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</b> - SCP kegiatan awal - Lagu, Sabtu dan membaca Al-Qur'an - Doa keagamaan - Menanggapi cerita heard - Sajak awal gambar dan (Dibaca) Nuriya - Tanya jawab - Alunan		
2.3	2.3.1. 2.3.1.2.3. Mengetahui berupa besar kecil, banyak sifat, panjang pendek, lebar tinggi, tipis / tebal dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku (KDI) 2.3.2.2.3.2.3. Mengetahui jumlah yang beraturan dan beraturan (BKI) 2.3.4. (KDI) menggunakan pengukuran (KDI) 2.3.5.4.15.3. Mengetahui bentuk gambar sederhana (S4)	<b>2. KEGIATAN INTI (30 MENIT)</b> Menggambar, gambar, menggambar sederhana, Menggambar Mengkomunikasikan  - Menempatkan gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Tanya jawab tentang kausi laki- laki apa perempuan - Menempatkan gambar anak laki-laki dan gambar anak perempuan - Menempatkan gambar sesuai jenis kelamin anak - Menempatkan angka 10 - Menempatkan kardi  <b>3. KEGIATAN PENYAJI (30 MENIT)</b> Pusat mengaji / lanjut membaca INSTRUKSI (30 menit) SCP kegiatan akhir / bermain bebas V. KEGIATAN AKHIR (30 menit) - Doa di /o lisan - SCP kegiatan akhir		Ajahan: Kd Kd - Buku apa berlaku mengenal angka buku tulis pensil

Mengetahui


  
 Kepala Sekolah  
 Guru Kelompok  
**MABDAUS S. Pd**  
**MABDAUS S. Pd**

**Gambar 4. 3 (RPPH)**

Adapun kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan meliputi:

**a. Persiapan sebelum mengajar**

Dalam kegiatan pendahuluan biasanya setiap hari senin anak-anak melakukan kegiatan upacara. Nah, sedangkan yang saya liat pada jam 7. 30 semua peserta didik berkumpul di depan kelasnya masing-masing, maksudnya tidak melakukan upacara melainkan untuk bersiap untuk masuk ke dalam kelas.

Pada tahap persiapan ini, guru mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran

seperti RPPH, serta mempersiapkan alat peraga yang di butuhkan. Persiapan sebelum melakukan proses pembelajaran selalu di lakukan sebelum proses pembelajaran atau satu hari sebelumnya dengan sistem pembuatan RPPH temanya di bagi setiap guru, seperti di jadikan PR, setelah semuanya rampung baru di diskusikan di sekolah setelah anak-anak pulang karena untuk persiapan besoknya, namun dalam pembuatan RPPH guru tidak setiap hari membuatnya, kadang buat kadang nggak gitu. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu sulaihah selaku guru kelas A.

“Untuk persiapan khusus tidak ada, persiapan yang dilakukan yaitu tentunya RPPH kemudian perangkat pembelajaran seperti alat peraga, dan media yang di gunakan untuk proses pembelajaran”<sup>4</sup>

Pemaparan dan penjelasan tersebut di perkuat juga oleh guru pendamping kelas A yaitu ibu hikmah sebagaimana beliau mengatakan bahwa.

“Memang sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan untuk pembelajaran anak yaitu dengan mempersiapkan RPPM sebagai perencanaan mingguan dan RPPH sebagai perencanaan harian yang di gunakan sebagai acuan untuk mengajar dengan baik dan tepat. Dalam pembuatan RPPH tentunya harus berpedoman pada program semester dan program tahunan, tidak hanya itu yang harus di persiapan, administrasi anak seperti buku tabungan dan absen anak perlu juga di persiapan dan apabila semua sudah tersiapkan maka dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak tercapai dan berjalan dengan lancar”<sup>5</sup>

Berdasarkan apa yang sudah di sampaikan oleh ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A terdapat tambahan dalam wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Surayyah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Setiap kelas sudah memiliki koordinator masing-masing untuk membuat perangkat pembelajaran seperti RPPM, RPPH, dan membahas mengenai promes dan prota serta untuk kegiatan puncak tema, kegiatan ini di lakukan untuk koordinator antara guru kelas yang di laksanakan 1 bulan 2-3 kali. Kegiatan ini bermanfaat untuk bertukar pendapat mengenai perangkat pembelajaran atau sebagai evaluasi pembelajaran”

---

<sup>4</sup> Sulaihah, guru kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

<sup>5</sup> Hikmah, guru pendamping kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

Dari penjelasan di atas peneliti memaparkan bahwasannya sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas perlu melakukan persiapan yang terencana agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan tercapai secara optimal. Tanpa adanya persiapan mungkin pembelajaran akan tidak mudah dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan sempurna, akan tetapi jika di persiapkan sebelumnya proses pembelajaran akan menjadi mudah dan teratur. RPPH ini akan menjadi perangkat pembelajaran yang paling utama untuk melakukan pembelajaran atau sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses belajar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.



**Gambar 4. 4 (Berdiskusi pembuatan RPPH)**

#### **b. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran disana dilaksanakan setelah semua persiapan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun pembelajaran ini merupakan kegiatan inti yang dari seluruh kegiatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, karena di dalamnya terjadi proses timbal balik antara guru dengan peserta didik tentang pembelajaran yang sudah disampaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perkembangan anak. Di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan dalam satu kelas diampu oleh 2 orang guru. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan dalam mengimplementasikan kompetensi profesionalismennya antara lain:

#### **a. Pembukaan**

Sebelum masuk dalam pembelajaran, guru harus mampu mengkondisikan peserta didik untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan kegiatan fisik motorik dengan menggerakkan badan sebelum melakukan kegiatan berdo'a. Kegiatan fisik motorik ini bertujuan untuk melatih anak dalam berkonsentrasi dikarenakan kegiatan pelatihan motorik akan membuat anak mengikuti gerakan tersebut.

Sesuai dengan observasi yang peneliti teliti bahwa sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris di depan kelas untuk melakukan kegiatan fisik motorik. Kegiatan di mulai pada pukul 07.30 yang di mulai dengan gerak dan lagu seperti meloncat dan menari. Kegiatan ini di kemas sembari bersalaman kepada guru untuk masuk kedalam kelas. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu sulaihah selaku guru kelas A memaparkan bahwasannya.

“Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran anak-anak melakukan kegiatan fisik motorik supaya anak menjadi senang ataupun bahagia”.<sup>6</sup>

Jadi, kegiatan fisik motorik ini sangatlah membantu anak untuk lebih fokus karena dengan adanya kegiatan fisik motorik anak akan mengikuti gerakan dan akan lebih fokus pada objek.

Setelah selesai kegiatan fisik motorik, guru dan anak-anak masuk dalam kelas untuk membuka pelajaran dan sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan anak untuk membuat lingkaran, setelah selesai membentuk lingkaran, barulah kegiatan pembukaan pembelajaran di buka dengan salam “Assalamualikum wr.wb” ucap ibu guru. “walaikumsalam wr.wb” jawab dari peserta didik. Lanjut dengan menyanyikan

---

<sup>6</sup> Sulaihah, guru kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023).

“tangan keatas menggapai bintang, tangan kesamping burung yang terbang, tangan kedepan ikan berenang, duduk yang rapi siap berdo’a”. Kemudian setelah menyanyikan lagu tersebut anak diminta untuk membacakan surat al-fatihah terlebih dahulu, kemudian do’a sebelum belajar dan surat-surat pendek. Untuk kegiatan pembuka, guru menanyakan kabar kemudian mengkondisikan anak supaya tertib dan teratur. Setelah itu di lanjutkan dengan demonstrasi tartila yang di pandu oleh guru di depan. Setelah demontasi tartila selesai dilanjutkan dengan ice breaking atau tepuk-tepuk “tepuk satu” ucap bu guru, “yes” jawab anak-anak. tepuk dua “oke” tepuk tiga “semangat” dan setelah selesai dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran peserta didik dengan menyebutkan satu persatu namanya. Kegiatan pembuka merupakan rutinitas yang dilakukan guru kelas, selain sebagai rutinitas kegiatan pembuka ini sudah menjadi kebiasaan untuk peserta didik yang ada di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan untuk selalu membaca surah al-fatihah dan do’a-do’a lengkap dari do’a sebelum melakukan kegiatan dan sesudah melakukan kegiatan di setiap harinya.

Menurut kepala RA Mabdaus Shalah yaitu ibu Surayyah mengatakan:

“Untuk kegiatan pembukaan itu masih umum dengan guru-guru lainnya , karena sebelum masuk kelas anak-anak sudah melakukan kegiatan fisik motorik, baca do’a, menghafal surat pendek satu persatu ke dapan, bertepuk dan ice breaking”<sup>7</sup>

Pada dasarnya kegiatan fisik motorik ini sangatlah penting karena bertujuan untuk melatih konsentrasi anak dan membuat anak dapat mengikuti gerakan dengan fokus.

## **b. Kegiatan Pembelajaran**

Pada kegiatan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Dimulai dengan mengerjakan majalah “SAKERA” dan menulis huruf hijaiyah dan

---

<sup>7</sup> Surayyah, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

mengaji. Untuk menulis huruf hijaiyah ada buku khusus yang ada di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Dalam kegiatan ini ada anak yang mengaji dan menulis huruf hijaiyah dipanggil satu persatu untuk bergantian untuk mengaji. Di perjelas dengan dokumentasi sesuai misi dari RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Kegiatan inti di buka oleh Guru dengan terlebih dahulu menerangkan atau menjelaskan materi apa yang akan di sampaikan dengan di mulai menjelaskan tema apa yang akan di pelajari, di mulai dari majalah “SAKERA” menjelaskan bahwa halaman berapa yang akan di kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dan setelah menerangkan anak-anak diminta untuk mengeluarkan majalahnya masing-masing dan menyuruh untuk mengerjakan halaman yang telah ditentukan oleh guru. Sesuai dengan yang di katakan ibu sulaihah selaku guru kelas A yaitu:

“Dalam memberikan pembelajaran pada anak-anak yaitu harus menggunakan bahasa yang mudah di pahami agar anak dapat lebih mudah paham dengan apa yang kita jelaskan”<sup>8</sup>

Dalam menyampaikan kepada anak agar bisa di terima atau di pahami oleh anak tentunya harus ada persiapan terlebih dahulu, guru harus mampu memahami materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode yang tepat seperti bernyanyi atau bercerita serta dengan metode tanya jawab kepada anak. Di perkuat dengan yang di paparkan ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A.

“iya benar, bahwa dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak, semua anggota bergerak dengan gestur, mimik wajah, intonasi harus mapan dan lemah lembut, serta penggunaan alat peraga harus menarik agar dapat mendukung proses pembelajaran anak biar tidak bosan”.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran anak mengerjakan majalah sesuai temanya, kebetulan sekarang sub temanya profesi anggota keluarga yang kegiatannya membilang banyak benda jala dan menebalkan lambang bilangan tersamar. Sebelum itu guru

---

<sup>8</sup> Sulaihah, guru kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

<sup>9</sup> Hikmah, guru kelas A, wawancara langsung (04 Oktober 2023)

memberikan contoh bagaimana membilang banyak benda jala dan menebalkan lambang bilangan tersamar tersebut. Selanjutnya anak mengeksplere dirinya sendiri untuk mengerjakan majalah tersebut. Dan sembari mengerjakan majalah, anak-anak diminta untuk mengumpulkan tartilanya ke meja guru sembari mengerjakan majalah dan membaca tarila pada guru secara bergantian. Kemudian setelah selesai mengerjakan majalah anak-anak di minta untuk menulis di buku pintarnya yang termasuk buku khusus di lembaga sini, sebelum itu ibu sulaihah sudah memberikan pengarahan sebelumnya kepada anak bagaimana untuk mengerjakan kegiatan tersebut. Setelah anak selesai semuanya dari yang mengerjakan majalah sampai ke buku pintar menulis, anak masih disuruh nulis ke buku tulisnya sesuai apa yang di tulis ibu gurunya di papan.

Terkadang hal begitu membuat anak merasa bingung sehingga orang tua dari masing-masing peserta didik masuk ke dalam kelas untuk membantu anaknya mengerjakan tugas tersebut, sementara guru sibuk mengajarkan anak yang mengaji. Oleh sebab itu, sebelum memberikan pembelajaran kepada anak perlu teladan atau contoh dan bertanya kepada anak untuk menggali pengetahuan anak terlebih dahulu gimana baiknya. Meskipun setiap anak-anak berbeda perkembangan namun harus semaksimal mungkin memberikan stimulasi yang baik untuk anak dengan menggunakan berbagai media yang baik dan bagus untuk anak, dengan menggunakan berbagai media yang bagus serta metode dan strategi yang tepat untuk prose pembelajaran anak. Dengan demikian proses pembelajaran akan berhasil serta tujuan yang di sesuaikan dengan RPPH akan tercapai dengan semaksimal mungkin dan menjadi pembelajaran yang efektif. Kalau pembelajaran sudah efektif pembelajaran akan membuat suasana menjadi nyaman serta pembelajaran yang berhasil sesuai dengan tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang di harapkan.

### **c. Kegiatan Penutup**

Dalam tahap ini, guru memberikan umpan balik kepada peserta didik. Guru mere-view bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari itu, memberikan pertanyaan yang sudah dipelajari dan memberikan penguatan pemahaman kepada anak didik dan memberikan motivasi kepada anak agar lebih semangat dan menyampaikan kegiatan besok yang akan dilakukan. Sesuai dengan yang di sampaikan ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A.

“Untuk kegiatan penutup seperti biasa kita menanyakan perasaan anak hari ini ketika mengikuti pelajaran bagaimana, sehingga ketika sudah mengetahui perasaan anak dan kita bisa jadikan evaluasi ketika pembelajaran selain dari hasil anak itu sendiri. Setelah guru memberikan penguatan pengetahuan kepada anak, kemudian guru menyuruh anak membacakan do’a akhir pertemuan sesudah membaca do’a untuk pulang kemudian bermain tebak-tebakan tentang pelajaran yang sudah dipelajari. Jika ada yang tau maka dia yang pulang duluan”.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah sudah mulai berkembang, meskipun guru disana masih ada yang belum lulusan sarjana. Sedangkan dalam menerapkan kurikulum tidak begitu diterapkan, adakalanya diterapkan dan adakalanya tidak diterapkan. Prioritas di lembaga sana lebih mementingkan peserta didik mampu dalam membaca, menulis dan mengaji. Dalam penilaian tersebut menjadi acuan terhadap kompetensi guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara berikut ini.

“setiap kegiatan dan pembelajaran kami memberikan tugas kepada anak untuk dinilai sejauh mana anak berkembang, maka dari itu penilaian sangat penting bagi kita semua sehingga guru RA disini kemudian hari mempunyai refrensi penilaian pada raport”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hikmah, guru pendamping kelas A, wawancara langsung (05 Oktober 2023)

<sup>11</sup> Hj. Surayah, Wawancara langsung 05 Oktober 2023.

Dalam sistem penilaian yang dilakukan oleh guru salah satunya sistem penilaian catatan anekdot, dengan adanya penilaian ini, merupakan catatan yang penilainya diluar pelaksanaan yang menjelaskan tentang perilaku anak secara faktual dan objektif dan juga menjelaskan kelancaran anak dalam membaca dan mengerjakan tugasnya, seperti yang disampaikan oleh guru kelas A RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan dalam wawancara dibawah ini.

“Penilaian dalam bentuk catatan anekdot ini memang kami perlukan setiap hari dalam pembelajaran, karena hal ini mampu menilai anak dari segi tingkah perilaku, kelancaran membaca al-qur’an atau ayo membaca, bahasa, serta proses pembelajaran.”<sup>12</sup>

Dari awal masuk sampai dalam kegiatan akhir, setiap hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dinilai sesuai dengan hasil capaian dalam tujuan tertentu. Karena hal ini sangat penting bagi guru untuk mengevaluasi setiap peserta didik. Karena dengan mengevaluasi guru akan mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar, apakah sudah maksimal atau sebaliknya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh guru pendamping kelas A.

“Dalam setiap pembelajaran disini di minta catatan dan hasil evaluasi dari kepala sekolah agar setiap hari terkahir sekolah lebih jelasnya pada hari sabtu buku laporan dan penghubung ini di bagikan ke peserta didik agar di lihat oleh orang tuanya di rumah dan evaluasi itu sangat penting dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa apakah sudah memahami dan menguasai keterampilan atau materi pembelajaran yang telah disampaikan guru dan sebagai umpan balik untuk guru yang bersumber dari peserta didik”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sulaihah, Wawancara langsung 05 Oktober 2023.

<sup>13</sup> Hikmah, guru pendamping kelas A, wawancara langsung (05 Oktober 2023)

Hari/Tanggal : Sabtu, 07-10-23

**KEMAMPUAN MENGAJI**

Media	Jilid	Halaman	Keterangan
Tuntaskan/00-10	1	8	lulus
Selamat 03		9	lulus
Kain-07			12-an

**KEMAMPUAN MEMBACA / BERHITUNG**

Media	Jilid	Halaman	Keterangan
Ayo Membaca			dpt menulis kata-kata
Ayo Berhitung			dpt mengurusi, berhitung
			GEOMETRI
Harita 07-10-23	1	10	lulus

**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Tema	Kegiatan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Praktik Mengajar	menyebutkan nama			✓	
Pelajaran	Suppau Hardest				
	Sejarah Persewaan				
	499.000				

**CATATAN ANEKDOT**

	Paraf	
	Guru	Orang Tua
		

**Gambar 4.5 (Catatan Anekdote)**

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti teliti dalam penilaian pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan memang betul-betul dinilai secara rinci sehingga dalam menilai raport guru tidak bingung. Dan orang tua dari peserta didik bisa mengetahui perkembangan anaknya. Sehingga penilaian ini mempermudah lembaga dalam evaluasi terhadap aspek perkembangan anak.

## **2. Faktor Penyebab Rendahnya Profesionalisme Guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan**

Untuk mengetahui bagaimana faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara bersama guru untuk mendapatkan data yang valid.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu surayyah, beliau menyatakan bahwa pada penyebab rendahnya profesionalisme guru tersebut berpengaruh kepada mutu pendidikan dan juga lulusan. Tidak ironisnya, semua guru profesional masih banyak ditemukan guru-guru yang

tidak berkualitas dan jauh dari standar kompetensi. Baik potensi pedagogiknya, maupun kompetensi kepribadiannya. Dan yang peneliti lihat masih banyak guru yang sebagian tidak mampu mengajar dengan baik, strategi mengajarnya masih belum bervariasi sehingga metodenya membosankan, dan medianya cukup minim. Sesuai dengan yang di sampaikan ibu surayyah selaku kepala RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.

“Saya selaku kepala RA Mabdaus Shalah ini mengatakan bahwa di RA Mabdaus Shalah ini masih ada sebagian guru yang belum sarjana dan masih kurang maksimal dalam merencanakan pembelajaran dikarenakan masih ada yang tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya dengan bidang yang di ajar”.<sup>14</sup>

Seperti yang diamati oleh peneliti, bahwa faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD tidak bisa dipungkiri, oleh sebab itu guru juga kurang dalam menyusun program, penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas serta penggunaan media dan teknologi informasi. Sesuai yang disampaikan ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A.

“Disini memang kurang dalam menyusun program seperti RPPH, karena di lembaga sini tidak terlalu berpedoman pada RPPH. Akam tetapi, di lembaga sini memberikan yang terbaik kepada peserta didik meskipun guru disini masih belum profesional dalam mengajar. Di lembaga sini perencanaan dan pembelajaran setiap harinya sama yang berubah cuman majalah tiap minggunya”.<sup>15</sup>

Meskipun di lembaga sini kurang dalam menyusun RPPH dengan baik, alangkah indahnya di lembaga sini tetap memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Dan rendahnya kualifikasi guru karena yang mengajar belum memiliki kualifikasi yang seharusnya, ada yang memiliki ijazah S-1. tetapi ada di antara guru yang mengajar bidang yang tidak sesuai dengan mereka yang di pelajari. paparan ini di perkuat oleh guru kelas A yaitu ibu sulaihah mengatakan bahawa:

“Hal yang membuat sulit dalam membuat RPPH yaitu kesulitan kendala pada waktu luang dalam penyusunan dan kurang media aplikasi pembelajaran serta karakterisitk siswa sehingga membuat kami kurang dalam membuat RPPH”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Surayyah, kepala RA Mabdaus Shalah, wawancara langsung (05 Oktober 2023)

<sup>15</sup> Hikmah, guru pendamping kelas A, wawancara langsung (06 Oktober 2023)

<sup>16</sup> Sulaihah, guru kelas A, wawancara langsung (06 Oktober 2023)

Bagi guru peran RPPH sangatlah penting karena tahapan-tahapan pembelajaran pembelajaran harus rinci, karena memang RPPH adalah rincian dan gabungan dari prosem dan RPPM. Jadi, harus benar-benar profesional dalam membuat RPPH, karena RPPH sungguh sangat penting dan RPPH ini di gunakan secara internal.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) RA, MABDAUS SHALAH**

Kelompok : A  
 Hari/tanggal : KAMIS/03 November 2021  
 Semester/wilayah : 1/II  
 Tema/Sub Tema : **RA MABDAUS SHALAH / TUBUH / BENTUK TUBUH**  
 FIKRUS : **ROGNIFF**

KD	INDIKATOR/MIKATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR		PENILAIAN	
			ALAT	HASIL	ALAT	HASIL
1.2	1.2.3 Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan (NAM)	- Bersi-bersih dan masuk kelas - Berjabat tangan				
2.1	2.1.1 Terbiasa memelihara kebersihan diri (badan, pakaian, makanan) dan lingkungan (AM)	<b>I.KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</b> - SOP kegiatan awal - Sapa, Salam dan membaca Al-Fatihah - Doa bersama - menyanyi sesuai tema - Surat-surat pendek dan Shalawat Nabi - Tepuk tepuk - Kuisikal				
3.10	3.1.2 Terbiasa membedakan benda-benda yang berbentuk geometri (KOG)	<b>II.KEGIATAN INTI (80 MENIT)</b> Mengamati, mencari, mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan				
2.11	2.11.1 Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan) (BES)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar bentuk tubuh</li> <li>• Tanya jawab tentang nama-nama bentuk pada gambar</li> <li>• Mendengarkan informasi tentang tentang anggota tubuh yang berbentuk seperti bentuk geometri, misalnya: bibir dan alis (garis lengkung), mata (bulat)</li> <li>• Menghubungkan gambar yang sesuai</li> <li>• Menampilkan hasil kegiatannya</li> </ul>	Meja RA, Pak 11			
2.4	2.4.11 Menjaga kerapian diri (N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempikan hasil kegiatannya</li> </ul> <b>III.KEGIATAN PRIVAT (30 MENIT)</b> Privat mengaji / lancar membaca <b>IV.ISTIRAHAT (30 menit)</b> SOP Kegiatan Makan /bermain bebas <b>V.KEGIATAN AKHIR (30 menit)</b> - Do'a-do'a harian - SOP kegiatan akhir				

Mengetahui

Kepala Madrasah Sholah

RA MABDAUS SHALAH  
PAMEKASAN  
Jember  
R. BAYYAL S. Pd. I

Guru Kelompok

S  
SULAIMA, S. Pd

**Gambar 4. 6 (RPPH)**

Demikian pemaparan dari hasil wawancara dari sistem temuan penelitian di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan bahwasannya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah di identifikasikan masih rendahnya kompetensi lulusan, sehingga kurang mampu memenuhi perencanaan pembelajaran yang dapat

di indikasi karena kualitas pembelajaran yang di laksanakan masih kurang efektif, kurang efisien dan tidak mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan pada tanggal 07 Oktober 2023 oleh peneliti tentang profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran dengan rendahnya profesionalisme guru di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan memang betul-betul kurang maksimal dalam semuanya sehingga kegiatan belajar mengajar masih sedikit terganggu. Dan dalam proses media pembelajaran yang digunakan hanya majalah serta buku khusus di lembaga sana, sehingga menurut peneliti kurang nya media yang menarik bagi peserta didik. Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang kreatif di setiap pembelajaran insyaallah anak tidak akan bosan. Sesuai dengan yang disampaikan ibu surayyah selaku kepala RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.

“Di lembaga memang tidak menyediakan media pembelajaran, hanya ada majalah saja. Tapi saya selaku kepala di lembaga sini, insyaallah di kemudian hari saya akan memanfaatkan media pembelajaran seperti penggunaan bahan-bahan alam yang ada disekitar sekolah, serta biji-bijian dan kertas yang layak dijadikan media pembelajaran”.<sup>17</sup>

Seperti yang diamati oleh peneliti, bahwa dilembaga sana kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif di setiap pembelajaran sehingga anak jadi bosan. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan selain itu, media pembelajaran berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan guru kelas A.

“Dengan digunakannya media pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. dan peserta didik juga dapat mengembangkan keaktifannya dalam kelas karena penggunaan media pembelajaran.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Surayyah, Kepala RA Mabdaus Shalah, Wawancara langsung (07 Oktober 2023)

<sup>18</sup> Sulaihah, Guru Kelas A, Wawancara langsung (07 Oktober 2023)

Dengan media lah anak bisa belajar menjadi meningkat, dan media pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan yang di katakan ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A.

“Iya benar saya mengakui disini memang kurang dalam media pembelajaran, tanpa adanya media pembelajaran guru kesulitan dalam menjelaskan materi yang akan di sampaikan”



**Gambar 4. 7 (Media Pembelajaran)**

Dari hasil penelitian mengenai media pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan masih kurang maksimal dalam mempersiapkan media pembelajaran sehingga anak-anak bosan karena media pembelajaran disana hanya buku saja tidak ada yang menarik bagi siswa seperti membuat eksperimen dari permen pelangi dan kolase dari bahan alam seperti itu. Jadi saran saya cepat-cepat sediakan media pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Dan penelitian selanjutnya kegiatan pembelajaran, pengkondisian anak merupakan hal utama yang harus dilakukan. Apabila kondisi dan situasi anak teratur dan tertib maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, dan ketersediaan alat dan bahan pembelajaran juga sangat membantu dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik. akan tetapi di lembaga sana beda, kondisi dan anak sudah teratur yang tidak teratur itu orang tuanya. Sesuai

dengan yang disampaikan ibu surayyah selaku kepala RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.

“iya benar saya sudah bilang ke wali murid saat rapat bahwa anak-anak sudah jadi tanggungan kami jadi orang tua itu kalau bisa di luar kelas jangan di dalam kelas, agar proses pembelajaran berjalan sesuai apa yang di harapkan”.<sup>19</sup>

Seperti yang diamati oleh peneliti, bahwa guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga didalam kelas masih belum terkondisikan, hal itu disebabkan oleh orang tua yang membantu anak usia dini mengerjakan tugasnya. Hal ini senada dengan yang disampaikan ibu hikmah selaku guru pendamping kelas A.

“kami sudah bilang kepada orang tua peserta didik agar jangan dibantu supaya anak bisa mandiri dan belajar dengan sendirinya.dan supaya tidak menyebabkan keramaian didalam kelas agar anak lebih fokus”.<sup>20</sup>



**Gambar 4. 8 (Saat pembelajaran Berlangsung)**

Demikian dari hasil penelitian yang peneliti teliti bahwa dalam mengelola kelas memang betul-betul kurang maksimal sehingga kegiatan belajar mengajar masih sedikit terganggu. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam proses mengajar, guru tidak

---

<sup>19</sup> Hj. Surayyah, Kepala RA Mabdaus Shalah, Wawancara langsung 08 Oktober 2023.

<sup>20</sup> Hikmah, Guru pendamping kelas A, Wawancara langsung 09 Oktober 2023

hanya sekedar menyampaikan materi akan tetapi, guru juga mampu mengkondisikan atau mengelola kelas dengan baik.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Pada temuan dalam penelitian ini yang akan di paparkan, ada beberapa temuan serta wawancara dalam hasil pengamatan yang akan di lakukan saat observasi berlangsung, mulai dari kompetensi profesional dan faktor penyebab rendahnya guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan, dengan ini saya sebagai peneliti akan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada guru dan kepala sekolah. Berikut penjabarannya:

### **1. Kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.**

- a. Guru merencanakan pembelajaran satu hari sebelum mengajar.
- b. Guru merencanakan pembelajaran dengan mencantumkan berbagai aspek perkembangan.
- c. Guru mampu menguasai materi yang mendukung pembelajaran.
- d. Guru mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

### **2. Faktor Penyebab Rendahnya Profesionalisme guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.**

- a. Guru masih kurang maksimal dalam merencanakan suatu pembelajaran dengan baik.
- b. Guru kurang mampu dalam mengelola kelas dengan baik.
- c. Kurangnya media pembelajaran.

## **C. PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil observasi secara rinci yang sesuai dalam hasil lapangan berikut ini:

## **1. Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.**

Fokus pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan. Untuk itu peneliti mewawancarai langsung kepada pihak yang bersangkutan. Kompetensi guru sangat dituntut untuk dimiliki guru terutama bagi guru PAUD untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, dan menentukan pencapaian pembelajaran peserta didik. Kompetensi guru yang berkaitan langsung dengan pembelajaran adalah kompetensi profesional.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utama dalam mengajar. Sehingga kompetensi profesional merupakan kompetensi khusus yang harus dimiliki seorang guru dalam hal pembelajaran, karena kompetensi profesional bukan hanya tentang bagaimana cara mengajar yang baik tetapi juga bagaimana cara mendidik peserta didik dengan baik pula, sehingga profesi guru secara khas mencirikan dan membedakan dengan profesi lainnya.

Pada penelitian ini adalah bagian yang akan membahas tentang perolehan data yang akan dihasilkan oleh peneliti. Dimana dalam data tersebut peneliti akan memperoleh dari hasil observasi dan wawancara, disamping ini peneliti akan menggunakan dokumentasi dalam perolehan data guna melengkapi data yang di paparkan. Perencanaan adalah suatu proses yang mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pembelajaran juga merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Dalam rencana pembelajaran harian terdapat kegiatan pembelajaran yang dimulai dari SOP pembukaan sampai SOP penutup diantaranya meliputi:

- a. Kegiatan pembuka : pada kegiatan ini guru memulai dengan memberi salam ke peserta didik, dan doa sebelum belajar kemudian bernyanyi serta membaca surat-surat pendek dan menjelaskan kegiatan yang akan di lakukannya.
- b. Kegiatan inti : kegiatan ini melakukan kegiatan yang sudah di rencanakan dan recalling.
- c. Istirahat : pada kegiatan ini anak melakukan dengan bermain dan makan.
- d. Kegiatan penutup : kegiatan ini diisi dengan menanyakan perasaan anak, bernyanyi kembali sesuai dengan tema dan membaca doa akhir pertemuan.

Adapun bab ini membahas tentang kompetensi profesional guru PAUD dalam perencanaan dan pembelajaran.

**a) Guru merencanakan pembelajaran satu hari sebelum mengajar.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan tidak terlepas dengan persiapan yang di lakukan sebelum pembelajaran, karena dengan persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran menjadikan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan melakukan persiapan yang di lakukan satu hari sebelumnya akan lebih lancar cara mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik. Persiapan yang lain seperti perangkat pembelajaran seperti RPPH, RPPH ini sudah menjadi pedoman guru untuk memberikan pembelajaran kepada anak, dengan berpedoman kepada RPPH dapat memberikan pembelajaran yang nyaman atau baik serta dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tercapai dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini selaras dengan pendapat Rokhmawati di dalam jurnalnya bahwa perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang perlu di persiapkan seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan di laksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi sumber belajar, metode, media, dan

evaluasi. Hal ini juga senada dengan pendapat Ida Rindaningsih yang mengatakan bahwa dalam perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Dan menyusun sebuah teknik pengajaran yaitu sebagai persiapan awal seseorang guru sebelum memulai suatu pembelajaran. Dan menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas sangat berpengaruh untuk keberhasilan sebuah pembelajaran yang di lakukan, nah sebelum guru memulai sebuah topik yang akan di ajarkan pada peserta didik tentunya guru dapat menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat.<sup>21</sup>

**b) Merencanakan pembelajaran dengan mencantumkan berbagai aspek perkembangan.**

Mengingat anak usia dini di RA Mabdaus Shalah berada pada masa bermain dan penuh potensi, menjadikan rambu-rambu guru bahwa dalam membuat perencanaan pembelajaran harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan. Seluruh aspek perkembangan tersebut tentu perlu di kembangkan secara optimal, agar anak lebih menjadi pribadi yang matang dalam hal akademis dan juga matang dalam hal kepribadian dan emosiaonal. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui langkah-langkah dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran, seperti menentukan indikator dari semua aspek perkembangan dan menentukan tema harian, serta mampu mengevaluasi hasil belajar anak.

Hai ini di dukung dan sesuai dengan pemaparan Sholihah dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa dengan mencantumkan enam aspek perkembangan anak

---

<sup>21</sup> Rokhmawati, jurnal of basic education, *Perencanaan pembelajaran (meningkatkan mutu pendidik)*, vol. 02, No. 01, 2023.

usia dini maka saling berkaitan satu sama lain karena setiap anak pasti memiliki aspek perkembangan dan perlu untuk di kembangkan secara optimal, karena jika salah satu aspek perkembangan tidak berkembang maka akan menghambat aspek perkembangan yang lain dan mempersulit anak dalam melewati setiap tahap perkembangannya. Oleh karena itu, tidak semuanya bisa jika hanya mengembangkan satu atau dua aspek perkembangan saja. Seluruh aspek yang di miliki anak harus di kembangkan secara optimal demi terciptanya individu yang cerdas dalam akademik, kreatif dan juga matang dalam kepribadian dan emosionalnya.<sup>22</sup>

**c) Mampu menguasai materi yang mendukung pembelajaran.**

Dalam kompetensi profesional guru di RA Mabdaus Shalah dalam menguasai materi dan memahami setiap kemampuan anak ada berbagai cara yaitu dengan memahami setiap karakter anak dengan melihat, dan mengamati anak secara personal dan dengan melakukan proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi di sesuaikan dengan tingkat kemajuan anak sejauh mana peserta didik memahami serta menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru. Hal ini di buktikan dalam penyusunan RPPH yang di sesuaikan dengan prota (Program Tahunan) dan promes (Program Semester).

Hal ini senada dengan Awaliana dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa seorang guru dalam kompetensi ini harus benar-benar menguasai materi yang akan di ajarkan kepada siswa dengan baik dan dapat mengemas materi dengan memperhatikan atau mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

**d) Guru mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.**

---

<sup>22</sup> Wildan Sholihah, *“Deskripsi pengetahuan guru PAUD tentang perencanaan pembelajaran berbasis perkembangan anak usia dini di kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016”* (Skripsi, Universitas lampung, Bandar lampung, 2016), 67.

<sup>23</sup> Awaliana Nur Annisa, *“Pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran di SD”* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 9.

Dalam memahami kemampuan anak di bidang pengembangan, guru di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan melakukan penilaian atau evaluasi setiap harinya dengan memberikan reward bintang atau keterangan BB, MB, BSH, atau BSB. Penilaian ini di lihat dari hasil lembar kerja peserta didik dan guru melihat dari keseharian peserta didik di dalam kelas yang pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas guna untuk mengetahui tingkat kemajuan anak. Hal ini senada dengan pendapat yang menyebutkan bahwa dengan melakukan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik dapat mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki serta melakukan penyempurnaan atas kegagalan atau keberhasilan dalam proses mengajar.<sup>24</sup> Sedangkan dalam memberikan pembelajaran kepada anak sudah di sesuaikan dengan tujuan setiap pengembangan anak dengan membuat RPPH dan di sesuaikan dengan indikator pencapaian anak. Ketika anak belum menguasai pembelajaran guru di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan yaitu melakukan beberapa trik dengan melalui pendekatan kepada peserta didik dengan memberikan stimulus secara personal, memberikan motivasi kepada peserta didik serta melakukan pengulangan materi yang telah di sampaikan karena belajar anak usia dini dengan pengulangan.

## **2. Faktor Penyebab Rendahnya Profesionalisme Guru PAUD di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan.**

Pada bab ini merupakan bagian yang membahas tentang faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD di RA Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan. Dijelaskan bahwa pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan

---

<sup>24</sup> Sujiono, *Evaluasi belajar siswa*, (Bandung : Alfabeta, 2013) 7-8.

kegiatan belajar mengajar. faktor lain yang mempengaruhi profesionalisme guru adalah iklim organisasi, keseluruhan “perasaan” yang meliputi hal-hal fisik, bagaimana para anggota organisasi mengendalikan diri dalam berhubungan dengan pelanggan atau pihak luar organisasi mengendalikan diri. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi guru.

Adapun faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru PAUD yaitu dilihat dari perspektif belajar-mengajar di kelas dengan mencakup faktor motivasi untuk mengajar dan mendidik. Dan peneliti masih banyak menemukan guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dan ada guru yang masih belum memiliki ilmu yang belum memadai sehingga dalam mengajar masih belum maksimal, sebagaimana yang diketahui dalam proses pembelajaran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, namun juga harus mampu mengelola kelas dengan baik. Dari beberapa uraian diatas dapat disampaikan bahwa dari data wawancara, observasi dan dokumentasi yang sangat mendukung kepada guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

**a) Guru masih kurang maksimal dalam merencanakan suatu pembelajaran dengan baik.**

Di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan bahwasannya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Mabdaus Shalah di identifikasikan masih rendahnya kompetensi lulusan, sehingga kurang mampu memenuhi perencanaan pembelajaran yang dapat di indikasi karena kualitas pembelajaran yang di laksanakan masih kurang efektif, kurang efisien dan tidak mampu meningkatkan minat belajar siswa. Serta guru juga kurang dalam menyusun program, penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas serta penggunaan media dan teknologi informasi. Di lembaga sana memang kurang dalam menyusun program seperti RPPH, karena di lembaga sini tidak terlalu berpedoman pada RPPH. Akan tetapi, di lembaga sini memberikan yang terbaik kepada peserta didik meskipun guru disini masih belum

profesional dalam mengajar. Di lembaga sini perencanaan dan pembelajaran setiap harinya sama yang berubah cuman majalah tiap minggunya.

Sesuai dengan yang di paparkan Sholihah bahwa begitu pentingnya perencanaan pembelajaran dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. perencanaan pembelajaran merupakan salah satu alat atau panduan bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Perencanaan menjadi salah satu hal yang wajib yang harus ada dan harus di persiapkan secara matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar, karena perencanaan memiliki pengaruh yang besar bagi kesuksesan suatu pembelajaran.<sup>25</sup> Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang luas mengenai perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini agar dapat membuat suatu rencana pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran berguna untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran secara jelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

**b) Guru kurang mampu dalam mengelola kelas dengan baik.**

Di RA Mabdaus Sholah bahwasannya kurang dalam mengkondusif siswa, karena orang tua ikut serta membantu anaknya dalam mengerjakan tugas. sehingga guru yang mau menyuruh orang tua keluar itu takut. Jadi, guru tidak bisa mengkondisikan siswa sebab orang tua ada di dalam juga, tapi sebagian siswa tidak ada yang di bantu oleh orang tuanya. hal seperti itulah membuat anak kurang mandiri dan membuat kelas jadi ramai. Dengan pengelolaan yang baik akan terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan. Dalam pengelolaan kelas guru sebagai manager dan administrator.

---

<sup>25</sup> Wildan Sholihah, *“Deskripsi pengetahuan guru PAUD tentang perencanaan pembelajaran berbasis perkembangan anak usia dini di kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016”* (Skripsi, Universitas lampung, Bandar lampung, 2016), 65.

hal ini senada dengan yang di katakan Nurasma bahwasanya segala usaha yang di arahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik.<sup>26</sup> Penciptaan kelas yang nyaman dan menyenangkan merupakan kajian dari pengelolaan kelas, sebab pengelolaan kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.

**c) Kurangnya media pembelajaran.**

Di RA Mabdaus Sholah kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif di setiap pembelajaran sehingga anak jadi bosan. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan selain itu, media pembelajaran berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator. Di sana medianya hanya menggunakan majalah dan buku tertentu yang telah di tentukan oleh lembaga, setiap hari tanpa berubah media apapun. media pembelajaran di RA Mabdaus Shalah Seddur Pakong Pamekasan masih kurang maksimal dalam mempersiapkan media pembelajaran sehingga anak-anak bosan karena media pembelajaran disana hanya buku saja tidak ada yang menarik bagi siswa seperti membuat eksperimen dari permen pelangi dan kolase dari bahan alam seperti itu. Jadi saran saya cepat-cepat sediakan media pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Hal ini di paparkan oleh Dewi dalam penelitiannya bahwa media adalah sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Nurasma, *Pengelolaan kelas*, Univ Negeri padang, 5

<sup>27</sup> Kurnia dewi, *Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini*, Skripsi : UIN Raden fatah palembang, 3.